

PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00034/2.1162/AU.2/07/1484-2/1/1/2020

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii-iii
LAPORAN NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 19
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1 Nama : Didik Setiawan
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 135 Pangkalan Bun
Alamat Tinggal : -
Jabatan : Direktur Utama

- 2 Nama : Amoni Hulu
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 135 Pangkalan Bun
Alamat Tinggal : -
Jabatan : Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PD. BPR Marunting Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PD. BPR Marunting Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PD. BPR Marunting Sejahtera yang baik.

Serang, 26 Februari 2020
PD. BPR Marunting Sejahtera


Didik Setiawan
Direktur Utama



Amoni Hulu
Direktur Operasional & Fungsi
Kepatuhan



KAP RONI BUDIANTO, CPA

Certified Public Accountants

License : KMK RI No. 1210/KM.1/2017

Pondok Cilegon Indah Blok D 24 / No. 3

Cilegon - Banten 42100

Telp. : 0254 - 208594

Fak. : 0254 - 208594

Web : www.ronibudianto.blogspot.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00034/2.1162/AU.2/07/1484-2/1/II/2020

Kepada yang terhormat.

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini wajar tanpa pengecualian bagi audit kami.



KAP RONI BUDIANTO, CPA

Certified Public Accountants

License : KMK RI No. 1210/KM.1/2017

Pondok Cilegon Indah Blok D 24 / No. 3

Cilegon - Banten 42100

Telp. : 0254 - 208594

Fak. : 0254 - 208594

Web : www.ronibudianto.blogspot.co.id

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KAP Roni Budiando, CPA



RONI BUDIANTO, CPA.

Nomor Ijin Akuntan Publik: AP 1484

Cilegon, 26 Februari 2020

PD. BPR. MARUNTING SEJAHTERA
NERACA

Per 31 Desember 2019 dan 2018

KETERANGAN	catatan	2019 Rp	2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	650.371.400	13.808.768.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	554.666.353	601.602.178
Penempatan pada bank lain	2c,5	25.801.600.171	10.021.326.243
Kredit yang diberikan	2d,6	42.691.809.484	43.357.308.427
Agunan yang Diambil Alih	2g,7	1.019.304.871	-
Aset Lancar Lainnya	8	716.445.492	567.018.410
JUMLAH ASET LANCAR		<u>71.434.197.771</u>	<u>68.356.023.957</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Berwujud (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 2.090.942.277,- dan 2018 sebesar Rp.1.881.732.170,-)	2f,9	485.356.151	668.526.258
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>485.356.151</u>	<u>668.526.258</u>
JUMLAH ASET		<u><u>71.919.553.922</u></u>	<u><u>69.024.550.215</u></u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	10	558.410.067	709.089.158
Utang Bunga	11	45.524.911	51.344.335
Kewajiban Pihak Ketiga	12	54.056.626.460	53.996.038.119
Kewajiban Lain-lain	13	1.001.883.796	717.476.483
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>55.662.445.234</u>	<u>55.473.948.095</u>
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	14	13.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan Umum	15	1.151.330.280	1.151.330.280
Cadangan Tujuan		1.151.330.280	1.151.330.280
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(752.058.440)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.706.506.568	(752.058.440)
JUMLAH EKUITAS		<u>16.257.108.688</u>	<u>13.550.602.120</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>71.919.553.922</u></u>	<u><u>69.024.550.215</u></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BPR. MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

KETERANGAN	<i>catatan</i>	2019 Rp	2018 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional	2b, 16	10.294.561.802	10.572.230.751
Pendapatan Operasional Lainnya	2b, 17	969.118.086	877.636.692
JUMLAH		<u>11.263.679.888</u>	<u>11.449.867.443</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2b, 18	1.668.539.061	1.755.068.097
Beban Administrasi dan Umum	2b, 19	7.642.234.600	9.521.929.285
JUMLAH		<u>9.310.773.661</u>	<u>11.276.997.382</u>
LABA OPERASIONAL		<u>1.952.906.227</u>	<u>172.870.061</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lain-lain	2b, 20	69.889.800	8.233.650
JUMLAH		<u>69.889.800</u>	<u>8.233.650</u>
BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Lain-lain	2b, 21	72.564.521	933.162.151
JUMLAH		<u>72.564.521</u>	<u>933.162.151</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.950.231.506</u>	<u>(752.058.440)</u>
Taksiran PPh Badan	2i, 22	243.724.938	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>1.706.506.568</u>	<u>(752.058.440)</u>
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.706.506.568</u>	<u>(752.058.440)</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PD. BPR. MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

<i>Catatan</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2017	11.000.000.000	2.152.008.614	402.798.494	13.554.807.108
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Cadangan Umum	-	75.325.973	(75.325.973)	-
Cadangan Tujuan	-	75.325.973	(75.325.973)	-
Dividen	-	-	(252.146.547)	(252.146.547)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	(752.058.440)	(752.058.440)
Saldo Per 31 Desember 2018	12.000.000.000	2.302.660.560	(752.058.440)	13.550.602.120
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000			1.000.000.000
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	1.706.506.568	1.706.506.568
Saldo Per 31 Desember 2019	13.000.000.000	2.302.660.560	954.448.128	16.257.108.688

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PD. BPR. MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

KETERANGAN	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.706.506.568	(752.058.440)
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan Aset tetap	209.210.107	260.412.999
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Penambahan Modal Kerja	1.915.716.675	(491.645.442)
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga yang akan diterima	46.935.825	(210.541.014)
Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	(15.780.273.928)	5.798.418.846
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang diberikan	665.498.943	(6.251.506.389)
Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang diambil Alih	(1.019.304.871)	449.543.150
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar Lainnya	(149.427.082)	1.309.682.250
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(150.679.091)	191.864.239
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(5.819.424)	2.717.051
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Pihak Ketiga	60.588.341	12.312.539.579
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	284.407.313	(594.106.321)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(14.132.357.300)	12.516.965.948
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap Berwujud	(26.040.000)	(168.011.600)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(26.040.000)	(168.011.600)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	-	75.325.973
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Tujuan	-	75.325.973
Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	(402.798.494)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.000.000.000	747.853.453
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(13.158.397.300)	13.098.807.800
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.808.768.700	709.960.900
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	650.371.400	13.808.768.700
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :		
Kas	650.371.400	13.808.768.700
Bank	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	650.371.400	13.808.768.700

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PD. BPR. MARUNTING SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	31-Des-19	31-Des-18
	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>
KOMITMEN		
1 Tagihan Komitmen Fasilitas Pinjaman yg diterima yg belum ditarik		-
2 Kewajiban Komitmen Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum ditarik		-
3 Lain-lain		-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTINJENSI:		
1 Tagihan Kontinjensi Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.289.821.024	2.003.201.710
2 Kewajiban Kontijensi	-	-
3 Aset produktif yang dihapusbukukan	5.119.518.777	2.365.940.457
4. Lain-lain yang bersifat administrasi	656.033.337	656.033.337
Jumlah Kontijensi	8.065.373.138	5.025.175.504

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN

PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA yang berlokasi sekarang di Jalan Pangeran Antasari No. 135 Kabupaten Kotawaringin Barat – Kalimantan Tengah didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.

PD. BPR MARUNTING SEJAHTERA (selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan :

- a) Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kota Waringin Barat No. 17 Tahun 2007 tanggal 05 April 2007.
- b) Kemudian mengalami perubahan dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2009 tanggal 17 Desember 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17 tahun 2007.
- c) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dari Bupati Kotawaringin Barat dengan Surat Keputusan Nomor: 10/Pem.305/B/I/2009, tanggal 12 Januari 2009.
- d) Ijin usaha dari Gubernur Bank Indonesia Nomor : 11/7/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 04 Februari 2009 tentang Pemberian izin usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera.

a. Kegiatan usaha

Maksud dan Tujuan didirikannya PD. BPR Marunting Sejahtera adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b) Memberikan kredit/ pinjaman.
- c) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

b. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 14 tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas PERDA nomor 17, Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 8.000.000.000,-. Telah mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kotawaringin Barat Nomor : 10 Tahun 2014, tanggal 23 Juli 2014. Tentang Perubahan ke III Modal Dasar dan Modal Setor. Khusus Pasal 7 ayat 1 (satu) berbunyi: Modal Dasar PD. BPR Marunting Sejahtera berjumlah Rp. 15.000.000.000. (lima belas milyar rupiah). Kemudian lebih lanjut dijelaskan pada Pasal 7 ayat 8 (delapan) disebutkan : Penambahan modal disetor sampai dengan terpenuhinya modal dasar adalah sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu milyar rupiah) setiap tahun sejak tahun 2015 sampai tahun 2021. Atas perubahan ini telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; Nomor : S-160/KO.151/2014 tanggal 29 September 2014. Pada tahun 2015 Pemegang saham telah melaksanakan penyetoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah disetujui serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor : S-66/KO.151/2015 tanggal 18 Mei 2015. Kemudian pada tahun 2016 Pemegang Saham telah melaksanakan peyetoran Modal sebesar Rp. 1.000.000.000.- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan suratnya Nomor : SR.11/KO.151/2015, tanggal 29 April 2016. Tahun 2017, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-32/KO.0922/2017 tanggal 3 Juli 2017. Tahun 2018, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,- Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-174/KO.0902/2018 tanggal 25 Juni 2018.

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS PERUSAHAAN - Lanjutan

b. Permodalan – Lanjutan

Tahun 2019, Pemegang saham telah melaksanakan setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Penyetoran tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor: S-67/KO.0902/2019 tanggal 11 Juni 2019. sehingga rincian modal menjadi sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des. 2019	31 Des. 2018
1	Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
2	Modal yang belum disetor	2.000.000.000	3.000.000.000
3	Modal disetor	13.000.000.000	12.000.000.000

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi sesuai dengan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada 31 Desember 2019.

Dewan Pengawas

- Ketua Dewan Pengawas : Suyanto, SH., MH.
- Dewan Pengawas : Fidiyah Hanin, SE

Direksi

- Direktur Utama : Didik Setiawan
- Direktur Operasional & Kepatuhan : Amoni Hulu

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan praktik-praktik perbankan yang sesuai dengan serta pedoman akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

b. Pengakuan pendapatan dan beban – Lanjutan

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian dan provisi serta ditambah biaya transaksi). Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (write-off), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

e. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif. Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif mengacu kepada Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Gubernur Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat. Dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>% penyisihan</u>	
Lancar	0,5%	
Dalam Perhatian Khusus	0,5 %	
Kurang lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - Lanjutan

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, Dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur. Menurut POJK 33 Tahun 2018, penerapan PPAP Khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0,5 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.
- 1 % berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

f. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15. Bank melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Golongan Penyusutan	Masa Manfaat	Tarif
Kendaraan roda 2	Golongan 1	4 tahun	25%
Kendaraan roda 4	Golongan 2	8 tahun	12,5%
Inventaris Kantor 1	Golongan 1	4 tahun	25%
Inventaris Kantor 2	Golongan 2	8 tahun	12,5%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset untuk setiap penurunan nilai dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

g. Agunan Yang di ambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank, yang diperoleh dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih) AYDA.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

g. Agunan Yang di ambil Alih - Lanjutan

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

j. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen serta instansi Pemerintah

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Tabungan

- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

b. Deposito

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

PD BPR MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

i. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

m. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

n. Imbalan pasca kerja

Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

o. Cadangan umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. KAS DAN SETARA KAS

	2019 Rp	2018 Rp
Kas Kecil	1.854.300	1.795.100
Kas Besar	439.000.400	13.787.750.600
Kas Teller 1 P. Banteng	54.912.000	16.230.000
Kas Teller 1 Despot	-	2.993.000
Kas Teller 2 Despot	105.798.000	-
Kas Teller 3 Pusat	48.806.700	-
JUMLAH	650.371.400	13.808.768.700

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Bunga Yang Akan diterima	554.666.353	601.602.178
JUMLAH	554.666.353	601.602.178

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2019 Rp	2018 Rp
Giro BPK Pangkalan Banteng	412.585.422	705.960.785
Giro Bank Kalteng	22.921.676.898	6.822.749.845
Giro Bank Kalteng Despot	82.880.728	304.182.872
Giro Bank Mandiri	908.605.955	790.687.343
Giro Bank BRI	1.205.892.696	846.572.874
Giro Bank BRI Riam Durian	167.383.308	321.109.641
Giro Bank Mandiri Syariah	96.443.896	18.951.802
Tabungan Bank Mandiri	106.997.351	106.029.402
Tabungan Bank Mandiri Syariah	6.219.632	106.142.539
-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(107.085.715)	(1.060.860)
JUMLAH	25.801.600.171	10.021.326.243

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2019 Rp	2018 Rp
Kredit Modal Kerja	29.395.719.776	29.594.345.133
Kredit Investasi	5.980.330.660	9.555.524.928
Kredit Konsumsi	9.479.648.722	7.709.557.373
Kredit Provisi	(857.948.664)	(686.064.131)
-/- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(1.305.941.010)	(2.816.054.877)
JUMLAH	42.691.809.484	43.357.308.427

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2019 Rp	2018 Rp
Hj. Mariani	805.555.399	-
Musyarofa	93.749.972	-
Fheti Asnawati	119.999.500	-
JUMLAH	1.019.304.871	-

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pajak dibayar dimuka
Biaya dibayar dimuka
Aset Lancar Lainnya
JUMLAH

2019	2018
Rp	Rp
379.855.525	261.797.288
44.025.015	29.503.144
292.564.952	275.717.978
716.445.492	567.018.410

9. ASET TETAP

Harga Perolehan :

	2019		Saldo Akhir 31 Desember 2019
	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Penambahan Pengurangan	
Bangunan	26.180.500	-	26.180.500
Kendaraan	791.802.000	-	791.802.000
Peralatan	1.114.058.600	15.980.000	1.130.038.600
Inventaris	618.217.328	10.060.000	628.277.328
Jumlah Harga Perolehan	2.550.258.428	26.040.000	2.576.298.428

Akumulasi Penyusutan:

	2019		Saldo Akhir 31 Desember 2019
	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Penambahan Pengurangan	
Bangunan	545.428	3.272.568	3.817.996
Kendaraan	617.884.521	38.313.323	656.197.844
Peralatan	772.450.150	113.817.499	886.267.649
Inventaris	490.852.071	57.546.717	544.658.788
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.881.732.170	212.950.107	2.090.942.277
Nilai Buku	668.526.258		485.356.151

Harga Perolehan :

	2018		Saldo Akhir 31 Desember 2018
	Saldo Awal 1 Januari 2018	Mutasi Penambahan Pengurangan	
Bangunan	-	26.180.500	26.180.500
Kendaraan	791.802.000	-	791.802.000
Peralatan	987.527.500	126.531.100	1.114.058.600
Inventaris	604.917.328	13.300.000	618.217.328
Jumlah Harga Perolehan	2.384.246.828	166.011.600	2.550.258.428

Akumulasi Penyusutan:

	2018		Saldo Akhir 31 Desember 2018
	Saldo Awal 1 Januari 2018	Mutasi Penambahan Pengurangan	
Bangunan	-	545.428	545.428
Kendaraan	560.920.229	56.964.292	617.884.521
Peralatan	642.159.266	130.290.884	772.450.150
Inventaris	418.239.676	72.612.395	490.852.071
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.621.319.171	260.412.999	1.881.732.170
Nilai Buku	762.927.657		668.526.258

10 KEWAJIBAN SEGERA

Titipan Nasabah
Deposito Jatuh Tempo
Kewajiban Kepada Pemerintah
Lainnya
JUMLAH

2019	2018
Rp	Rp
500.187.257	651.157.017
283.334	283.334
51.020.593	56.498.807
6.918.883	1.150.000
558.410.067	709.089.158

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

11. UTANG BUNGA	2019	2018
	Rp	Rp
Utang Bunga Deposito	45.524.911	51.344.335
JUMLAH	45.524.911	51.344.335

12. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA	2019	2018
	Rp	Rp
Tabungan Tamara Perusahaan	589.771	65.701.915
Tabungan Tamara Perorangan Lainnya	31.951.648.286	28.517.333.126
Tabungan Tamara BUMD	4.751.125	6.796.004
Tabungan Tamara Kelompok	2.419.883	1.466.056
Tabungan Tamara Pemerintah Pusat	2.686.048	30.851.552
Tabungan Tamara Pemerintah Daerah	183.750	1.242.271
Tabungan Tamara Koperasi	104.537.067	3.979.741.530
Tabungan Simpajar Perorangan Lainnya	4.930.093.633	-
Tabungan Simpajar Pemerintah Daerah	82.985	81.205
Tabungan Simpajar Kelompok	789.493	710.654
Tabungan Simpajar Koperasi	56.346	55.105
Tabungan Simpajar Pemerintah Pusat	44.380	1.192.947
Tabungan Arisma Kelompok	-	1.400.000
Tabungan Arisma Perorangan Lainnya	3.331.773.991	4.926.348.068
Tabungan Arisma Pemerintah Pusat	-	2.800.000
Jumlah	40.329.656.758	37.535.720.433
Deposito Dumara 1 Bulan	2.980.069.071	5.383.632.861
Deposito Dumara 3 Bulan	760.069.874	2.850.788.022
Deposito Dumara 6 Bulan	2.874.164.488	2.673.685.673
Deposito Dumara 12 Bulan	7.112.666.269	5.552.211.130
Jumlah	13.726.969.702	16.460.317.686
JUMLAH	54.056.626.460	53.996.038.119

13. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2019	2018
	Rp	Rp
Taksiran pajak penghasilan	243.724.938	-
Kredit Chaneling Jagung	14.000.000	6.169.800
Rektip Beasiswa Pelajar	17.701	17.701
Titipan Gaji Pasukan Kuning	735.865.000	705.025.000
Lainnya	8.276.157	6.263.982
JUMLAH	1.001.883.796	717.476.483

14. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR	2019	2018
	Rp	Rp
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat	13.000.000.000	12.000.000.000
JUMLAH	13.000.000.000	12.000.000.000

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

15. CADANGAN	2019	2018
	Rp	Rp
Cadangan Umum	1.151.330.280	1.151.330.280
Cadangan Tujuan	1.151.330.280	1.151.330.280
JUMLAH	2.302.660.560	2.302.660.560
16. PENDAPATAN OPERASIONAL	2019	2018
	Rp	Rp
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	383.478.641	206.577.423
Tabungan	1.809.298	2.935.450
Jumlah	385.287.939	209.512.873
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Dari Pihak ketiga bukan Bank	9.097.300.071	9.480.851.870
Jumlah	9.097.300.071	9.480.851.870
Provisi Kredit		
Provisi	811.973.792	881.866.008
Jumlah	811.973.792	881.866.008
JUMLAH	10.294.561.802	10.572.230.751
17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2019	2018
	Rp	Rp
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku	377.755.652	21.637.769
Pendapatan Pemulihan Aset Produktif	89.581.684	375.882.222
Lain-lain dari hasil kegiatan usaha/jasa yg mendukung operasional BPR	501.780.750	480.116.701
JUMLAH	969.118.086	877.636.692
18. BEBAN BUNGA	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Bunga - Beban Bunga Kontraktual		
Beban Bunga Tabungan		
Beban Bunga - Tabungan Umum	467.913.165	456.856.111
Jumlah	467.913.165	456.856.111
Beban Bunga Deposito		
Deposito Berjangka	1.198.152.045	1.256.298.208
Jumlah	1.198.152.045	1.256.298.208

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

18. BEBAN BUNGA - Lanjutan

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain		
Simpanan Dari Bank Lain	-	41.913.778
Beban Koreksi Atas Pendapatan Bunga	2.473.851	-
Jumlah	2.473.851	41.913.778
JUMLAH	1.668.539.061	1.755.068.097

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2019 Rp	2018 Rp
BEBAN TENAGA KERJA		
Gaji dan Upah		
Gaji Karyawan Tetap	1.431.819.102	1.410.868.238
Tunjangan Uang Makan	399.050.957	293.747.760
Tunjangan Jabatan	237.201.152	249.357.113
Tunjangan Hari Raya	235.843.285	169.331.588
Tunjangan Kemahalan	80.087.242	76.695.087
Tunjangan Anak	96.349.369	78.392.413
Tunjangan Suami Istri	67.491.027	58.236.134
Tunjangan Khusus	45.000.000	60.000.000
Tunjangan Perumahan	8.400.000	8.400.000
Tunjangan Lembur	18.891.814	38.784.507
Tunjangan Lainnya	4.632.656	4.294.849
Jumlah	2.624.766.604	2.448.107.689
Honorarium		
Honorarium Tenaga Kontrak	7.085.000	3.910.000
Honorarium Dewan Pengawas	454.999.877	378.724.932
Jumlah	462.084.877	382.634.932
Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Beban lainnya	-	299.351.455
Beban Pesangon	-	486.426.631
Beban Perjalanan Dinas	4.589.182	22.246.311
Beban Seragam Pegawai	-	54.401.400
Beban Pengobatan Pegawai	-	6.056.632
Beban PPh 21 Karyawan	73.607.801	63.219.659
Beban Tunjangan Pulsa	33.838.000	34.717.000
Beban Bantuan Perjalanan Cuti Tahunan	130.602.483	117.977.123
Beban Tali Asih Karyawan	22.972.799	15.943.071
Beban Tenaga Kerja Lainnya	9.990.000	-
Jumlah	275.600.265	1.100.339.282
JUMLAH	3.362.451.746	3.931.081.903

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2019	2018
	Rp	Rp
BEBAN PENYISIHAN ASET PRODUKTIF		
Beban Penyisihan Kerugian	1.795.720.301	3.188.295.954
Jumlah	1.795.720.301	3.188.295.954
BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
Beban Pendidikan / Pengembangan SDM	215.508.152	224.635.245
Jumlah	215.508.152	224.635.245
BEBAN PEMASARAN		
Beban Iklan	16.510.000	28.478.000
Beban Promosi	458.303.786	595.260.227
Jumlah	474.813.786	623.738.227
BEBAN ASURANSI		
Beban Premi LPS	114.516.992	92.616.136
Beban Premi Asuransi CIS	2.782.000	2.782.000
Beban Iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	158.397.872	160.339.910
Beban Asuransi Kendaraan Bermotor	9.905.890	9.709.243
Beban Asuransi Inventaris Perabotan Kantor	770.552	768.052
Jumlah	286.373.306	266.215.341
BEBAN SEWA		
Beban Gedung Kantor	24.999.996	37.500.006
Beban Lainnya	29.853.000	9.000.000
Jumlah	54.852.996	46.500.006
BEBAN PENYUSUTAN		
Beban Penyusutan Bangunan	3.272.568	545.428
Beban Penyusutan Kendaraan	38.313.323	56.964.292
Beban Penyusutan Peralatan	113.817.499	130.290.884
Beban Penyusutan Inventaris	57.546.717	72.612.395
Jumlah	212.950.107	260.412.999
BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN		
Beban Pemeliharaan & perbaikan Inventaris	23.657.500	56.807.000
Beban Pemeliharaan & perbaikan Kendaraan	48.834.000	79.138.500
Beban Pemeliharaan & perbaikan Alat Elektronik	40.031.000	28.095.000
Beban Pemeliharaan & perbaikan Rumah Dinas Dirut	2.285.000	15.534.000
Jumlah	114.807.500	179.574.500

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2019 Rp	2018 Rp
BEBAN BARANG DAN JASA		
Beban Transportasi	14.175.000	14.935.000
Beban Listrik rumah dinas	4.154.783	5.102.272
Beban PDAM Kantor	3.957.900	2.940.800
Beban Konsumsi	44.112.250	37.839.150
Beban Telepon Kantor	1.810.760	4.437.680
Beban Listrik Kantor	94.165.499	90.389.071
Beban BBM Kendaraan Dinas	77.037.604	76.678.591
Beban TV Kabel Shinta Buana	1.930.000	2.640.000
Beban Pemakaian Barang Cetak	51.649.000	40.350.500
Beban Langganan Koran & Majalah	14.041.000	9.060.000
Beban Pemakaian Materai	6.415.000	5.603.000
Beban Iuran BMPD	24.000.000	24.000.000
Beban Jasa Pengamanan Polisi	36.300.000	33.400.000
Beban Jilid Buku/Dokumen	2.277.400	1.660.300
Beban Stock Dapur Kantor	8.578.930	5.207.850
Beban Alat Tulis Kantor	47.331.200	35.655.500
Beban Ekspedisi (Pengiriman Dokumen)	2.080.510	1.874.100
Beban Perlengkapan kantor	3.860.000	10.875.800
Beban Subsidi BBM Kendaraan Non Dinas	56.735.912	42.014.613
Beban Jasa Speedy (Internet)	52.027.852	54.914.101
Beban Parkir Kendaraan	19.000	41.000
Beban Maintenance Sistik	20.800.000	26.800.000
Beban Jasa Akuntan Publik	18.000.000	26.843.000
Beban Subsidi Pemeliharaan Kendaraan Kredit	8.625.000	7.500.000
Beban Subsidi Pemeliharaan Kendaraan Funding	4.650.000	6.000.000
Beban Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	36.420.012	31.431.063
Beban PDAM Rumah Dinas	450.700	1.531.950
Beban Ijin Usaha	2.528.133	2.757.996
Beban Kebersihan Kantor	29.768.975	17.955.850
Beban VPN dan IP	20.790.000	20.790.000
Beban Iuran Perbarindo	7.200.000	2.000.000
Beban Seragam Pegawai	13.326.000	-
Beban Lainnya	33.832.610	34.350.702
Jumlah	743.051.030	677.579.889
BEBAN PAJAK		
Beban Kendaraan Dinas	9.988.700	7.978.500
Beban PBB Rumah Dinas	345.100	308.450
Beban Pajak Reklame	-	4.185.000
Beban Pajak Sewa Gedung	1.250.000	1.250.000
Jumlah	11.583.800	13.721.950

43/2020

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2019 Rp	2018 Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA		
Beban Administrasi Antar Bank	2.620.254	2.130.500
Beban Buket Bunga	1.500.000	5.700.000
Beban Buku Cek/Bilyet	675.000	500.000
Beban Pajak Rekening Antar Bank	61.632.941	36.069.043
Beban Partisipasi/Sumbangan	52.818.529	21.261.000
Beban Fee Jasa Rekening	17.106.377	36.141.728
Beban Olahraga Pegawai	1.335.000	7.671.000
Beban Reward Pegawai	232.433.768	-
Beban Lainnya	6	700.000
Jumlah	370.121.876	110.173.271
JUMLAH	7.642.234.600	9.521.929.285

20. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Non Operasional Lainnya	69.889.800	8.233.650
JUMLAH	69.889.800	8.233.650

21. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Denda/sanksi Pelaporan BI	-	22.140.000
Beban Denda/sanksi Pelaporan OJK	2.699.200	-
Beban Denda/sanksi Pelaporan Pajak	-	5.688.152
Beban Non Operasional	62.372.796	-
Beban Lainnya	7.492.525	905.333.999
JUMLAH	72.564.521	933.162.151

22. TAKSIRAN PPH BADAN

	2019 Rp	2018 Rp
Taksiran PPh Badan Pasal 29	243.724.938	-
JUMLAH	243.724.938	-

23 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perseroan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2020.

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
Per 31 Desember 2019 dan 2018

Lampiran 1

	PER 31 DES 2019	PER 31 DES 2018	Bobot Resiko	PER 31 DES 2019	PER 31 DES 2018
	Nominal	Nominal		ATMR	ATMR
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO					
1. Aset Neraca					
1.1. Kas *)	650.371.400	13.808.768.700	0%	-	-
1.2. Penempatan Pada Bank Lain	25.908.685.886	10.022.387.103	20%	5.181.737.177	-
1.3. Pendapatan yang akan diterima	554.666.353	601.602.178	100%	554.666.353	601.602.178
1.4. Kredit yang dijamin dengan uang kas, valas emas, mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs.	-	-	0%	-	-
1.5. Kredit dengan agunan tanah & bangunan dgn hak tanggungan	19.794.300.000	25.907.834.051	30%	5.938.290.000	7.772.350.215
1.6. Kredit dengan agunan tanah & bangunan tidak dgn hak tanggungan	5.894.465.000	-	50%	2.947.232.500	-
1.7. Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	48.404.171	50%	-	24.202.086
1.8. Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	8.305.670.322			
1.9. Kredit kepada usaha mikro dan kecil	3.883.637.000	9.175.559.082	70%	2.718.545.900	6.422.891.357
1.10. Kredit dengan jaminan kendaraan bermotor	1.865.646.000	2.720.324.669	70%	1.305.952.200	1.904.227.268
1.11. Kredit lain yang tidak memenuhi kredit diatas	6.729.492.000	1.043.424.017	100%	6.729.492.000	1.043.424.017
1.12. kredit yang sudah jatuh tempo atau macet	4.690.836.000	4.651.465.922	100%	4.690.836.000	4.651.465.922
1.13. AYDA belum lebih dari 1 tahun	1.019.304.871	-	100%	1.019.304.871	-
1.14. Aset tetap dan Inventaris	485.356.151	668.526.258	100%	485.356.151	668.526.258
1.15. Aset lainnya selain tersebut diatas	716.445.492	567.018.410	100%	716.445.492	567.018.410
2. JUMLAH ATMR	72.193.206.153	77.520.984.883		32.287.858.644	23.655.707.712

	2019	2018
I MODAL		
1.1. Modal Disetor	13.000.000.000	12.000.000.000
1.2. Modal Sumbangan	-	-
1.3. Cadangan Umum	1.151.330.280	1.151.330.280
1.4. Cadangan Tujuan	1.151.330.280	1.151.330.280
1.5. Laba (Rugi) Tahun-tahun lalu	(752.058.440)	-
1.6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50% setelah THP)	853.253.284	(376.029.220)
1.7. Agunan yang diambil alih	-	-
1.8. Jumlah Modal Inti	15.403.855.404	13.926.631.340
Modal Pelengkap		
2.1 Penyisihan kerugian aset produktif umum (Maksimum 1,25% dari ATMR)	295.003.522	174.082.892
Jumlah	295.003.522	174.082.892
3. Jumlah Modal	15.698.858.926	14.100.714.232
II MODAL MINIMUM (8% X ATMR)	2.583.028.692	2.838.684.925
III KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL	13.115.830.235	11.262.029.307
IV RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	48,62%	20,37%

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

Lampiran 2

KETERANGAN	PER 31 DES 2019		PER 31 DES 2018	
		%		%
1. Alat Likuid				
a. Kas	650.371.400	2,45%	13.808.768.700	57,94%
b. Antar Bank Aset	25.908.685.886	97,55%	10.022.387.103	42,06%
- Giro	25.795.468.903	97,12%	9.810.215.161	41,17%
- Tabungan (neto) (-/- Tabungan ABP)	113.216.983	0,43%	212.171.942	0,89%
Jumlah	26.559.057.286	100%	23.831.155.803	100%
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	558.410.067	1,02%	709.089.158	1,30%
b. Simpanan pihak ke III	54.056.626.460	98,98%	53.996.038.119	98,70%
- Tabungan	40.329.656.758	73,84%	37.535.720.433	68,61%
- Deposito Berjangka	13.726.969.702	25,13%	16.460.317.686	30,09%
Jumlah	54.615.036.527	100%	54.705.127.277	100%
3. Dana yang diterima				
1. Simpanan pihak ke III	54.056.626.460	78%	53.996.038.119	79,50%
a. Simpanan berjangka	13.726.969.702	19,76%	16.460.317.686	24,23%
b. tabungan	40.329.656.758	58,06%	37.535.720.433	55,26%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-		-	
3. Deposito dan pinjaman diterima dari lebih dari 3 bulan *)	-		-	
4. Modal Pinjaman	-		-	
5. Modal Inti	15.403.855.404	22,18%	13.926.631.340	20,50%
Jumlah Dana yang diterima	69.460.481.864	100%	67.922.669.458	100%
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan **)	44.855.699.158		46.859.427.434	
b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain				
Jumlah aset produktif	44.855.699.158		46.859.427.434	

Cash Ratio

$$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 = \underline{\underline{48,63\%}} \quad \underline{\underline{43,56\%}}$$

Loan to Deposit Ratio

$$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100 = \underline{\underline{64,58\%}} \quad \underline{\underline{68,99\%}}$$

PD BPR. MARUNTING SEJAHTERA
 ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018

Lampiran 3

KETERANGAN	PER 31 DES 2019			PER 31 DES 2018		
	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Saldo	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Saldo
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	33.092.018.506	113.216.983	33.205.235.489	37.940.699.268	212.171.942	38.152.871.209
- Dalam Perhatian Khusus	4.706.394.805		4.706.394.805	-		-
- Kurang Lancar	570.478.257		570.478.257	1.278.417.528		1.278.417.528
- Diragukan	1.221.827.586		1.221.827.586	595.918.305		595.918.305
- Macet	5.264.980.005		5.264.980.005	6.594.849.193		6.594.849.193
JUMLAH	44.855.699.158	113.216.983	44.968.916.142	46.409.884.293	212.171.942	46.622.056.235
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	285.239.129		285.239.129	639.208.764	-	639.208.764
- Diragukan (75%)	916.370.689		916.370.689	446.938.729	-	446.938.729
- Macet (100%)	5.264.980.005		5.264.980.005	6.594.849.193	-	6.594.849.193
JUMLAH	6.466.589.823	-	6.466.589.823	7.680.996.685	-	7.680.996.685

3. RASIO-RASIO		31 Desember 2019	31 Desember 2018
$\frac{\text{Aset produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$		14,38%	16,48%
$\frac{\text{Penyisihan pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\%$		100%	100%
Non Performing Loan- Bruto		14,42%	28,54%

RENTABILITAS

		31 Desember 2019	31 Desember 2018
$\frac{\text{Return On Assets (ROA)}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$		2,37%	-1,09%
$\frac{\text{Total Aset}}$			

ROE

$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal Inti}}$

$\frac{1.706.074.922}{15.403.855.404} = 11\%$

2. Kredit bermasalah atau *NPL*

Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah atau *NPL* melalui proses restruktur dan penagihan yang intensif, Bank dapat juga melakukan hapus buku kredit (*write off*) untuk kredit kategori macet yang pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) telah dilakukan secara penuh dengan tetap melakukan penagihan dalam rangka menjaga Tingkat Kesehatan Bank

Komentar manajemen :

-Setuju untuk dilakukan hapus buku kredit/*write off* dengan persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan restrukturisasi kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah dengan tetap melakukan penagihan yang intensif.

Demikian Management Letter ini kami buat. Surat komentar ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, dan bukan disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan terjadinya salah pengertian dari pihak pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian internal dan evaluasi serta uji yang kami lakukan atas pengendalian internal tersebut.

Seandainya ada hal-hal yang kurang jelas atau memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada manajemen dan seluruh staf perusahaan yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan audit.

Cilegon, 26 Februari 2020

Dibuat oleh:

KAP Roni Budianto, CPA



K A P
Roni Budianto, CPA
Auditor in Charge

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
BESERTA
LAPORAN KEUANGAN**

PDAM TIRTA ARUT

Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 20
Lampiran	
Laporan Auditor Independen	



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31
DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT PDAM TIRTA ARUT KAB. KOTAWARINGIN BARAT**

Nomor : B-081/PDAM-KOBAR/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapriansyah, S.Sos
Alamat Kantor : Jalan Sutan Syahrir Nomor 34 Pangkalan Bun
Alamat Domisili : KPR-BTN BLOK C 02 RT. 007 Sungai Tendang, Kumai
Nomor Telepon : 0813-3677-1503
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalan Bun, 16 April 2020

Direktur Perusahaan Daerah Air Minum
"Tirta Arut"
Kabupaten Kotawaringin Barat



SAPRIANSYAH, S.Sos

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
NERACA**

**Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 3	1.252.386.189	1.934.297.949
Deposito	2e, 4	2.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha	2f, 5	2.894.957.896	2.329.543.579
<i>setelah dikurangi penyisihan piutang usaha sebesar Rp301.851.415,- tahun 2019 dan Rp132.110.720,- tahun 2018</i>			
Piutang lain-lain	6	130.376.804	51.631.178
Persediaan	2g, 8	2.049.037.947	1.709.933.803
Deposit Bahan Bakar Minyak	7	8.000.000	8.000.000
Jumlah Aset Lancar		8.334.758.836	9.033.406.509
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2h, 9		
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.627.807.998,- tahun 2019 dan Rp39.790.989.194,- tahun 2018</i>			
		49.339.649.197	47.838.153.256
Nilai Buku Aktiva Tetap		49.339.649.197	47.838.153.256
Aset lainnya			
Aset lain-lain	2k, 10	57.525.928	57.525.928
Aset tak berwujud			
<i>setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp241.053.200- tahun 2019 dan Rp205.410.600- tahun 2018</i>			
	2k, 2l 10	130.762.800	166.405.400
Nilai Buku Aktiva Lainnya		188.288.728	223.931.328
JUMLAH ASET		57.862.696.762	57.095.491.093

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
NERACA**
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang usaha	14	312.059.000 ✓	42.605.750
Utang pajak	11	325.338.186	9.243.596
Utang non usaha	13	28.724.250 ✓	65.860.137
Deposit loket	12	21.493.571	44.796.295
Utang imbalan kerja	15	-	494.127.120
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		687.615.007	656.632.898
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban imbalan kerja	2n, 15	-	318.805.226
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	318.805.226
EKUITAS			
Kekayaan Pemda yang dipisahkan	16	80.089.540.801	77.089.540.801
Penyertaan Pemerintah Yang Belum- ditetapkan statusnya		4.610.345.000	4.610.345.000
Modal hibah		1.434.956.000	1.434.956.000
Saldo defisit		(28.959.760.046)	(27.014.788.832)
Jumlah Ekuitas		57.175.081.755	56.120.052.969
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		57.862.696.762	57.095.491.093

Pangkalanbun, 16 April 2020
Disetujui,

Sapriansyah, S.Sos
Direktur



**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
LAPORAN LABA RUGI
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha	2j, 17		
Pendapatan penjualan air		24.995.736.050	19.693.778.400
Pendapatan non air		2.527.743.042	2.478.752.580
Jumlah pendapatan usaha		<u>27.523.479.092</u>	<u>22.172.530.980</u>
Beban Usaha			
Beban usaha	2j, 2k, 2l 18	29.896.236.745	25.881.700.560
Jumlah beban Usaha		<u>29.896.236.745</u>	<u>25.881.700.560</u>
Rugi Usaha		<u>(2.372.757.653)</u>	<u>(3.709.169.580)</u>
Pendapatan Diluar Usaha	2j, 19, 20	427.786.439	279.443.516
RUGI USAHA SEBELUM PAJAK		<u>(1.944.971.214)</u>	<u>(3.429.726.064)</u>
RUGI USAHA		<u>(1.944.971.214)</u>	<u>(3.429.726.064)</u>

Pangkalanbun, 16 April 2020
Ditetapkan,

Sapriansyah, S.Sos
Direktur



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tanggal 31 Desember 2019

dengan angka perbandingan tahun 2018

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Kekayaan Pemda yang dipisahkan	BPYDS Pemerintah Pusat	Hibah	Saldo Defisit	Jumlah
o 1 Januari 2018	73.339.540.801	4.610.345.000	1.434.956.000	(23.543.344.473)	55.841.497.328
ayaan Pemda yang dipisahkan	3.750.000.000	-	-	-	3.750.000.000
esediaan pengakuan deposit loket	-	-	-	(44.796.295)	(44.796.295)
ksi atas akumulasi amortisasi	-	-	-	3.078.000	3.078.000
tahun berjalan	-	-	-	(3.429.726.064)	(3.429.726.064)
o 31 Desember 2018	<u>77.089.540.801</u>	<u>4.610.345.000</u>	<u>1.434.956.000</u>	<u>(27.014.788.832)</u>	<u>56.120.052.969</u>
ayaan Pemda yang dipisahkan	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
i tahun berjalan	-	-	-	(1.944.971.214)	(1.944.971.214)
o 31 Desember 2019	<u>80.089.540.801</u>	<u>4.610.345.000</u>	<u>1.434.956.000</u>	<u>(28.959.760.046)</u>	<u>57.175.081.755</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Rugi bersih	(1.944.971.214)	(3.429.726.064)
Penyesuaian laba (rugi) bersih:		
Beban penyusutan	5.836.818.804	5.499.191.428
Beban amortisasi	35.642.600	37.181.600
Penyesuaian beban amortisasi	-	(3.078.000)
Penyesuaian laba ditahan	-	(41.718.295)
Saldo Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>3.927.490.190</u>	<u>2.061.850.669</u>
Perubahan Modal Kerja		
Deposit loket	(23.302.724)	44.796.295
Deposit bahan bakar minyak	-	8.000.000
Utang pajak	269.453.250	5.172.716
Piutang bunga deposito	(5.671.233)	(2.219.178)
Piutang pegawai	-	(8.000.000)
Utang lain-lain	(37.135.887)	(74.327.392)
Persediaan	(339.104.144)	(102.898.587)
Utang usaha	316.094.590	(158.094.250)
Piutang lain-lain	(73.074.393)	-
Piutang usaha	(565.414.317)	(536.437.935)
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	<u>3.469.335.332</u>	<u>1.237.842.338</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(7.338.314.746)	(4.637.179.346)
Deposito	1.000.000.000	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.338.314.746)</u>	<u>(4.637.179.346)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan modal penyertaan Pemerintah yang dipisahkan	3.000.000.000	3.750.000.000
Penurunan kewajiban imbal kerja	(812.932.346)	(1.800.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>2.187.067.654</u>	<u>1.950.000.000</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(681.911.760)</u>	<u>(1.449.337.008)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.934.297.949</u>	<u>3.383.634.957</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1.252.386.189</u>	<u>1.934.297.949</u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang industri pengolahan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1992 tanggal 11 Juli 1992 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Nomor 02 Tahun 1993 tanggal 7 April 1993. Perubahan terakhir mengenai pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin Barat diatur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tanggal 31 Maret 2011.

PDAM Tirta Arut berkedudukan di Pangkalan Bun sebagai Kantor Pusat. Sedangkan unit kerja PDAM Tirta Arut terdiri dari Instalasi Kota Kecamatan (IKK) sebagai berikut:

- Unit Kumai
- Unit M. Seberang
- Unit Kotawaringin Lama
- Unit Kumpai Batu
- Unit Kubu
- Unit Pangkalan Banteng
- Unit Pangkalan Lada
- Unit Pangkut

b. Tempat Kedudukan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut beralamat di Jalan Sutan Syahrir No.34, Sidorejo, Arut Sel., Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112 dengan nomor telepon (0532)-21260.

c. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 98 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kotawaringin barat Periode 2019 - 2023 menetapkan Saudara Sapriansyah, S.Sos sebagai Direktur PDAM Tirta Arut Periode 2019 - 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 16 April 2020.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2011.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagai mana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen PDAM menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional yaitu indikator arus kas indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun terlebih dahulu dibuat pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging shedule*) sebagai dasar perhitungan.

Piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan dan untuk piutang yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan piutang pada akhir tahun didasarkan atas persentase sisa piutang pada tiga tahun terakhir.

Piutang berumur diatas 12 bulan s/d 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu sedangkan piutang yang berumur diatas 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat diusulkan ke Badan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan tetapi masih dicatat secara ekstrakomtabel dan tetap diusahakan penagihannya.

Jika pendapatan pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus jumlah tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

Penyisihan piutang tersebut dikecualikan bagi tagihan kepada Instansi Pemerintah termasuk TNI/Polri.

g. Persediaan

Yang merupakan persediaan adalah persediaan bahan operasi (bahan kimia dan bahan operasi lainnya) sedangkan *water meter* pipa dan aksesorisnya merupakan bahan instalasi.

Metode pencatatan bahan instalasi dan bahan kimia adalah *Perpetual Inventory Method* dan pembebanan pemakaiannya sebagai biaya dilakukan dengan metode Rata-Rata.

Metode pencatatan bahan operasi yang sifatnya merupakan barang habis pakai pencatatannya menggunakan *Physical Inventory Method*. Pembelian/Penerimaan barang dibukukan langsung sebagai biaya tanpa ditampung lebih dulu dalam rekening persediaan. Pada akhir periode tahun buku terhadap jumlah yang tersisa dilakuka stock opname dan nilainya dibukukan kembali sebagai saldo awal tahun buku berikutnya.

Barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan ke dalam persediaan instalasi. Persediaan ini digolongkan sebagai Aktiva Lain-Lain.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang No. 17 Tahun 2000) dan ditetapkan melalui Keputusan Direktur PDAM Tirta Aru No. 52/PDAM/VII/2014 dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

<u>Kelompok Aktiva</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
<i>I. Bukan Bangunan</i>		
Kelompok 1	5 Tahun	20%
Kelompok 2	10 Tahun	10%
Kelompok 3	20 Tahun	5%
Kelompok 4	30 Tahun	3,33%
<i>II. Bangunan</i>		
Permanen	30 Tahun	3,33%
Tidak Permanen	10 Tahun	10%

i. Pengafkiran Peralatan dan Inventaris

Aktiva tetap berupa mesin peralatan dan aktiva berwujud lainnya termasuk pula persediaan bahan-bahan instalasi yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi karena sebab-sebab normal harus disajikan secara terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain sebesar nilai bukunya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati yaitu:

1. Pendapatan penjualan air diakui dan dicatat berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
2. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun yang bersangkutan/tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan:
 - Jika pelanggan disyaratkan membayar kewajiban secara tunai maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayarannya.
 - Jika pelanggan memenuhi kewajibannya dengan cara mengangsur maka pengakuan serta pencatatan pendapatan dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet sambungan baru yang akan diterima dan mengkredit pendapatan sambungan baru.
3. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
4. Biaya-biaya diakui dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi sedangkan untuk pembebanan biaya yang bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban.
5. Penerimaan dana meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter tidak diakui sebagai pendapatan tetapi diakui sebagai kewajiban dalam perkiraan cadangan dana meter.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya

Barang modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah diatas Rp 200.000.

Pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin dibukukan sebagai biaya. Akan tetapi bila perbaikan komponen yang dimaksud memberi tambahan masa dan nilai manfaat dari aktiva tersebut dan nilai melebihi Rp 200.000 agar dibukukan sebagai pengurang (debet) akumulasi penyusutan (dikapitalisasi).

Jika terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi dari satu tempat ketempat lain dengan maksud agar instalasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka biaya pemindahannya dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

Khusus untuk pemindahan pipa-pipa distribusi yang harus dilakukan karena faktor-faktor diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya maka nilai buku dari instalasi yang digantikan dikeluarkan dari harga perolehannya demikian juga untuk pengeluaran-pengeluaran renovasi dianut perlakuan akuntansi yang sama.

l. Beban Yang Ditangguhkan dan Amortisasi

Pengeluaran biaya operasi berupa biaya survey dan biaya yang ditangguhkan lainnya diamortisasikan (dibebankan sebagai biaya) dalam jangka waktu lima tahun dan dihitung menurut metode persentase tetap (10%).

m. Modal Eks Hibah

Penerimaan barang-barang peralatan dan dana oleh PDAM yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai modal eks hibah.

Apabila barang dan peralatan (Pipa dan *accessories*) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PDAM.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri pensiun normal meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja biaya jasa kini bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menggunakan dana pensiun dari Dapenma Pamsi, yang dibebankan ke beban pegawai (lihat catatan 18).

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
- Kas tunai	54.647.902	43.424.198
- Kas kecil	365.000	365.000
Jumlah	<u>55.012.902</u>	<u>43.789.198</u>
Bank		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737.404.249	522.831.132
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319.744.527	319.049.559
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	137.253.621	1.045.657.170
- PD Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera	2.970.891	2.970.891
Jumlah	<u>1.197.373.287</u>	<u>1.890.508.751</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.252.386.189</u>	<u>1.934.297.949</u>

4. DEPOSITO

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>

Saldo Deposito per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.000.000.000,- berupa 1 bilyet deposito yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Pangkalan Bun No. DC 3716819 bernilai Rp2.000.000.000,- dengan jangka waktu 1 bulan, dan diperpanjang secara otomatis namun dengan bunga yang berbeda. Bunga deposito pisah batas sesuai dengan akuntansi akrual adalah sebesar 6%.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Piutang air	3.095.507.300	2.427.114.500
- Piutang non air	101.302.011	34.539.799
- <i>Penyisihan piutang</i>	<i>(301.851.415)</i>	<i>(132.110.720)</i>
Jumlah	<u>2.894.957.896</u>	<u>2.329.543.579</u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri :	2019	2018
Piutang loket	73.074.393	-
Piutang pegawai	49.412.000	49.412.000
Piutang bunga deposito	7.890.411	2.219.178
Jumlah	130.376.804	51.631.178

7. DEPOSIT BAHAN BAKAR MINYAK

Deposit bahan bakar minyak, merupakan penempatan dana sebagai jaminan untuk melakukan transaksi pembelian bahan bakar minyak (solar/bensin) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Alpian Panani	5.000.000	3.000.000
PT Bakti Arif Mulya	3.000.000	5.000.000
Jumlah	8.000.000	8.000.000

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :	2019	2018
- Persediaan bahan kimia :		
Bahan kaporit	228.116.692	190.146.615
Bahan tawas	149.739.000	114.011.938
Bahan soda ash	120.615.000	88.692.446
Catfolk	93.692.243	8.642.243
PAC	76.250.690	926.550
- Barang instalasi	1.124.948.760	1.104.546.720
- Bahan bakar	197.423.899	138.749.481
- Suku cadang	48.516.140	56.042.140
- Barang cetakan	9.735.523	8.175.070
Jumlah	2.049.037.947	1.709.933.803

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	601.217.000	-	-	601.217.000
Instalasi Trans. Distribusi	52.312.381.522	2.944.880.195	-	55.257.261.716
Instalasi Pengolahan Air	18.494.419.228	2.106.139.000	-	20.600.558.228
Instalasi Pompa	6.804.122.978	1.453.012.850	-	8.257.735.828
Instalasi Sumber Air	2.838.514.802	-	-	2.838.514.802
Bangunan / Gedung	2.073.807.988	165.790.400	-	2.239.598.388
Peralatan dan Perlengkapan	2.042.339.392	429.192.301	-	2.471.531.693
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.280.384.000	174.050.000	-	1.454.434.000
Inventaris dan Perabotan	1.181.955.540	64.650.000	-	1.246.605.540
	87.629.142.450	7.338.314.746	-	94.967.457.195

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Trans. Distribusi	26.040.310.028	3.913.851.506	-	29.954.161.534
Instalasi Pengolahan Air	5.236.958.273	579.333.300	-	5.816.291.573
Instalasi Pompa	3.396.420.457	662.397.357	-	4.058.817.814
Instalasi Sumber Air	1.161.137.567	91.814.352	-	1.252.951.919
Bangunan / Gedung	1.068.902.596	90.615.003	-	1.159.517.599
Peralatan dan Perlengkapan	1.302.360.111	292.956.133	-	1.595.316.244
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.060.447.522	107.227.256	-	1.167.674.778
Inventaris dan Perabotan	524.452.640	98.623.897	-	623.076.537
	39.790.989.194	5.836.818.804	-	45.627.807.998
Nilai Buku	47.838.153.256			49.339.649.197

	2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	444.403.000	156.814.000	-	601.217.000
Instalasi Trans. Distribusi	49.261.668.728	3.050.712.794	-	52.312.381.522
Instalasi Pengolahan Air	18.412.206.228	82.213.000	-	18.494.419.228
Instalasi Pompa	6.304.570.458	499.552.520	-	6.804.122.978
Instalasi Sumber Air	2.838.514.802	-	-	2.838.514.802
Bangunan / Gedung	1.900.863.988	172.944.000	-	2.073.807.988
Peralatan dan Perlengkapan	1.559.533.200	482.806.192	-	2.042.339.392
Kendaraan dan Alat Angkutan	1.280.384.000	-	-	1.280.384.000
Inventaris dan Perabotan	969.818.700	192.136.840	-	1.161.955.540
	82.991.963.104	4.637.179.346	-	87.629.142.450

	2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Trans. Distribusi	22.422.273.607	3.618.036.421	-	26.040.310.028
Instalasi Pengolahan Air	4.642.214.146	594.744.127	-	5.236.958.273
Instalasi Pompa	2.808.730.867	587.689.590	-	3.396.420.457
Instalasi Sumber Air	1.069.323.215	91.814.352	-	1.161.137.567
Bangunan / Gedung	981.330.420	87.572.176	-	1.068.902.596
Peralatan dan Perlengkapan	1.012.987.384	289.372.727	-	1.302.360.111
Kendaraan dan Alat Angkutan	922.149.561	138.297.961	-	1.060.447.522
Inventaris dan Perabotan	432.788.566	91.664.074	-	524.452.640
	34.291.797.766	5.499.191.428	-	39.790.989.194
Nilai Buku	48.700.165.338			47.838.153.256

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap selama tahun 2019 dan 2018, dijelaskan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
a. Tanah		
- Pembelian	-	156.814.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>156.814.000</u>
b. Instalasi Transmisi dan Distribusi		
- Pembelian	2.944.880.195	3.050.712.790
Jumlah	<u>2.944.880.195</u>	<u>3.050.712.790</u>
c. Instalasi Pengolahan Air		
- Pembelian	2.106.139.000	82.213.000
Jumlah	<u>2.106.139.000</u>	<u>82.213.000</u>
d. Instalasi Pompa		
- Pembelian	1.453.612.850	499.552.520
Jumlah	<u>1.453.612.850</u>	<u>499.552.520</u>
e. Bangunan / Gedung		
- Pembelian	165.790.400	172.944.000
Jumlah	<u>165.790.400</u>	<u>172.944.000</u>
f. Peralatan dan Perlengkapan		
- Pembelian	429.192.301	482.806.190
Jumlah	<u>429.192.301</u>	<u>482.806.190</u>
g. Kendaraan dan Alat Angkutan		
- Pembelian	174.050.000	-
Jumlah	<u>174.050.000</u>	<u>-</u>
h. Inventaris dan Perabotan		
- Pembelian	64.650.000	192.136.840
Jumlah	<u>64.650.000</u>	<u>192.136.840</u>
Jumlah Penambahan Aset	<u><u>7.338.314.746</u></u>	<u><u>4.637.179.340</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2019 karena nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*). Perusahaan juga tidak mengasuransikan maupun menjaminkan aset tetapnya.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang rusak	<u>57.525.928</u>	<u>57.525.928</u>
Aset tidak berwujud		
- Program billing baru (Smart PPOB SIIP)	195.776.000	195.776.000
- Aplikasi terpadu	74.500.000	74.500.000
- Update billing lama	38.000.000	38.000.000
- Program mobile payment	33.000.000	33.000.000
- Update billing lama	13.650.000	13.650.000
- Update program Sikompak	9.390.000	9.390.000
- Buat server Sikompak	6.000.000	6.000.000
- Pembuatan server proxy	1.500.000	1.500.000
Jumlah	<u>371.816.000</u>	<u>371.816.000</u>
- Akumulasi amortisasi	<u>(241.053.200)</u>	<u>(205.410.600)</u>
Nilai Buku	<u>130.762.800</u>	<u>166.405.400</u>
Jumlah Aset lain-lain	<u>188.288.728</u>	<u>223.931.328</u>

Barang rusak merupakan aset lain-lain yang tidak dapat dipergunakan, akibat hilangnya kemampuan aset tersebut dalam memproduksi dalam aktivitas sehari-hari PDAM Tirta Arut.

11. UTANG USAHA

Utang Usaha terdiri:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Pengadaan bahan kimia persediaan gudang	240.500.000	-
- Bahan bakar minyak	71.559.000	-
- Pengadaan aksesoris	-	42.605.750
Jumlah	<u>312.059.000</u>	<u>42.605.750</u>

12 DEPOSIT LOKET

Deposit loket terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Deposit loket	21.493.571	44.796.295
Jumlah	<u>21.493.571</u>	<u>44.796.295</u>

Deposit loket merupakan dana jaminan dari loket selain pihak PDAM sendiri yang mana memberikan ruang kepada pihak tersebut untuk menerima pembayaran tagihan PDAM dengan sistem *Payment Point Online Banking (PPOB)*.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13 UTANG NON USAHA

Utang non usaha terdiri dari:	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Utang lain-lain	28.724.250	65.860.137
Jumlah	<u>28.724.250</u>	<u>65.860.137</u>

Utang lain-lain terperinci dijabarkan sebagai berikut :	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- BBM operasional kendaraan dinas Ub Des 2019 P. Bun	11.610.950	-
- Pajak air permukaan	5.896.100	-
- BBM operasional kendaraan dinas Ub De 2019 P. Bun	4.417.200	-
- Insentif penagihan Air 87,72% Unit Kumpai Batu	2.000.000	-
- Jasa Cleaning Service Ub Desember 2019 Pangkalan Bun	1.550.000	-
- Insentif penagihan Air 80,79% Unit M. Sebrang	1.250.000	-
- Insentif penagihan Air 87,11% Unit Kubu	1.000.000	-
- Insentif penagihan Air 87,12% Unit Kolam	1.000.000	-
- Incentive penagihan air 81% Unit M.Seberang Ke-3 Ub.November 2018 sesuai SK Direktur Nomor: 08/PDAM-KPTS //2016	-	1.500.000
- BBM Ub. Desember Pangkalan Bun	-	2.992.000
- BBM Ub. Desember Pangkalan Bun	-	10.700.200
- Iuran wajib Perpamsi Ub November dan Desember 2018	-	3.000.000
- Pajak air baku Ub Desember 2018	-	5.852.870
- Cleaning service Ub Desember an. Suriyadi Anwar	-	1.000.000
- Peralatan untuk di instalasi pengolahan Unit Pangkut	-	210.000
- Oli genset Unit Pangkut	-	1.100.000
- Pulsa listrik Unit Pangkut	-	265.000
- BBM untuk operasional kendaraan dinas Unit Pangkut	-	360.000
- Buku untuk keperluan Kantor Unit Pangkut	-	110.000
- Incentive penagihan air 86% Unit Kumai Ke-3 Ub.Desember 2018 sesuai SK Direktur Nomor :	-	2.000.000
- Bahan untuk pengadaan RO untuk Unit Kubu	-	2.226.000
- Jasa tenaga kerja koperasi ub. Desember 2018	-	21.419.067
- Incentive penagihan Air 90 % Unit P.Banteng Ke-3	-	2.500.000
- Incentive penagihan Air 85% Unit Kubu Ke-1	-	1.000.000
- Incentive penagihan Air 85% Unit K.Batu Ke-3	-	2.000.000
- Incentive penagihan Air 88 % Unit Kolam Ke-2	-	1.000.000
- Incentive penagihan Air 80% Unit M.Seberang Ke-1	-	1.250.000
- Bantuan dana Natal ST Yohanes Pangkut	-	500.000
- Sumbangan perbaikan drainase pembuangan limbah PDAM Unit Pangkalan Banteng	-	4.875.000
Jumlah	<u>28.724.250</u>	<u>65.860.137</u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak	2019	2018
Utang PPN	163.650.154	-
Utang PPh 23	130.812.947	-
Utang PPh 21	30.875.085	9.243.596
Jumlah	325.338.186	9.243.596

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, ditetapkan bahwa PDAM Tirta Arut mempunyai kewajiban yang harus dibayarkan dengan rincian yang dapat dilihat di lampiran i.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

PDAM Tirta Arut telah membentuk penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya kini dan amortisasi biaya jasa lalu) yang dibebankan secara langsung ke beban pokok penjualan dan beban usaha.

Jumlah kewajiban imbalan kerja	2019	2018
Jangka pendek	-	318.805.226
Jangka panjang	-	494.127.120
Jumlah	-	812.932.346

PDAM mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (Dapenma Perpamsi).

Sampai dengan laporan ini dibuat, belum diperoleh laporan aktuaris dari Dapenma Perpamsi.

16. EKUITAS

Ekuitas terdiri dari :	2019	2018
Kekayaan Pemda Yang dipisahkan	80.089.540.801	77.089.540.801
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	4.610.345.000	4.610.345.000
Modal Hibah	1.434.956.000	1.434.956.000
Saldo Rugi ditahan	(27.014.788.832)	(23.585.062.768)
Saldo Rugi tahun berjalan	(1.944.971.214)	(3.429.726.064)
	57.175.081.755	56.120.052.969

Kekayaan Pemda yang Dipisahkan sebesar Rp80.089.540.801,- merupakan penyertaan modal dari Kabupaten Kotawaringin Barat yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 23 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Arut Pangkalan Bun sebesar Rp61.861.053.101, ditambah dengan setoran modal lain sebagaimana terinci pada penjelasan di bawah, sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada Peraturan Daerah terbaru yang menetapkan nilai penyertaan modal sebesar Rp80.089.540.801,-, namun penambahan ekuitas tersebut dibuktikan dengan SP2D dan dokumen pendukung lainnya.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Lebih lanjut mengenai kekayaan pemda yang dipisahkan terinci sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Aset Pemerintah Pusat menjadi penyertaan atas nama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor : S-1897/A/52/0597 tanggal 5 Mei 1997 tentang penetapan status tetap aset eks Proyek Penyedia dan Pengelola Air Bersih (PPAB) senilai Rp. 7.417.465.618,48 yang telah dikoreksi Pemimpin Proyek Pengembangan Sarana dan Prasarana Permukiman Kalimantan Tengah dengan suratnya kepada Direktur PDAM Kab. Kobar dengan Nomor : KU.09.06/P2SP/VI/01 tanggal 2 Juni 2003.	4.170.107.718	4.170.107.718
- Penyertaan tunai pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar dibukukan berdasarkan Surat Penyertaan Modal Bupati Kotawaringin Barat dengan rincian sebagai berikut:		
- Tanggal 27 Oktober 2003 sebesar	400.000.000	400.000.000
- Tanggal 08 Juni 2004 sebesar	750.000.000	750.000.000
- Berita Acara Serah Terima Nomor 761/593/ba-bpp/v/2006 tanggal 15 Mei 2006 aset eks Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih (P2AB) Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Kalimantan Tengah dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai penyertaan modal kepada PDAM Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar.	4.263.394.589	4.263.394.589
- Berita Acara Serah Terima Nomor 600/593/PUD tanggal 15 Mei 2006 aset eks Inpres Dati II Kotawaringin Barat dan eks dana PDPSE-AB untuk penyediaan air minum/bersih Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai penyertaan modal kepada PDAM Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar.	7.664.968.000	7.664.968.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/874/X/2007 tanggal 22 Oktober 2007 sebesar.	2.479.860.000	2.479.860.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 01/BP-PDAM/KTB/X/2008 tanggal 21 Oktober 2008 sebesar.	2.368.000.000	2.368.000.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 27/45/III/2011/BP.2 tanggal 7 Pebruari 2011 sebesar.	2.883.500.000	2.883.500.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/47/IV/2011/BP.2 tanggal 2 Maret 2011 sebesar.	4.948.704.000	4.948.704.000
- Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Surat Serah Terima Nomor 027/51/IV/2011/BP.2 tanggal 1 April 2011 sebesar.	3.148.200.000	3.148.200.000
<i>jumlah dilanjutkan</i>	<u>33.076.734.307</u>	<u>33.076.734.307</u>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PENDAPATAN USAHA

Merupakan pendapatan usaha PDAM Tirta Arut selama tahun 2019 dan 2018 yang terdiri atas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan penjualan air tersebut merupakan hasil penjualan air yang terdiri dari:		
- Harga air	22.778.142.050	17.701.638.400
- Pendapatan penjualan air lainnya (tangki)	2.217.594.000	1.992.140.000
Subtotal	<u>24.995.736.050</u>	<u>19.693.778.400</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan non air terdiri atas:		
- Pendapatan sambungan baru	1.372.537.940	1.399.027.021
- Pendapatan denda	729.958.113	623.009.242
- Pendapatan penyambungan kembali	370.050.000	328.500.000
- Lain-lain	43.603.296	7.472.803
- Pendapatan balik nama	10.500.000	8.000.000
- Pendapatan deposito	-	2.219.178
- Penggantian <i>Water Meter</i> air	1.093.693	-
- Pendapatan non air lainnya	-	110.524.336
Subtotal	<u>2.527.743.042</u>	<u>2.478.752.580</u>
Jumlah	<u>27.523.479.092</u>	<u>22.172.530.980</u>

18. BEBAN USAHA

Merupakan jumlah beban usaha selama tahun 2019 dan 2018 dengan rincian:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Beban pegawai	9.162.180.610	8.246.153.899
- Beban penyusutan	5.836.818.804	5.499.191.428
- Beban listrik	4.582.004.848	4.026.498.942
- Beban pemeliharaan	2.751.370.938	2.404.970.622
- Beban pemakaian bahan kimia	2.809.256.167	1.915.694.915
- Beban usaha lainnya	1.674.403.684	1.419.684.344
- Beban pemakaian bahan bakar	1.589.187.827	1.454.096.896
- Beban kantor	602.645.557	496.232.376
- Beban pajak	321.267.306	-
- Beban hubungan langganan	281.614.344	294.299.917
- Beban penyisihan piutang	169.740.695	-
- Beban pajak/retribusi	80.103.365	87.695.621
- Beban amortisasi	35.642.600	37.181.600
Jumlah	<u>29.896.236.745</u>	<u>25.881.700.560</u>

luran Dapenma Pamsi yang telah disetorkan, sebesar Rp 883.529.176, yang dibebankan ke beban pegawai.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA ARUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dengan angka perbandingan tahun 2018
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PENDAPATAN DI LUAR USAHA

Merupakan pendapatan di luar usaha selama tahun 2019 dan 2018 dengan rincian:

	2019	2018
- Pendapatan bunga deposito	237.461.678	185.723.883
- Lain-lain	184.437.517	68.848.725
- Pendapatan jasa giro	24.632.922	32.413.641
Jumlah	446.532.117	286.986.249

Merupakan biaya diluar usaha selama tahun 2019 dan 2018 dengan rincian:

	2019	2018
- Biaya provisi dan administrasi bank	(18.745.678)	(7.542.733)
Jumlah	(18.745.678)	(7.542.733)
Jumlah Pendapatan (Biaya) Diluar Usaha	427.786.439	279.443.516

LAMPIRAN I
RINCIAN SURAT KETETAPAN PAJAK KURANG BAYAR DAN SURAT TAGIHAN PAJAK
HASIL PEMERIKSAAN PAJAK TAHUN 2015

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Nomor Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	Jenis Pajak	Tahun / Masa Pajak	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	PPH terutang	Sanksi / denda	Total
00029/201/15/713/19	PPH 21	012015	30-Dec-19	29-Jan-20	589.751	283.081	872.832
00030/201/15/713/19	PPH 21	022015	30-Dec-19	29-Jan-20	579.285	278.057	857.342
00031/201/15/713/19	PPH 21	032015	30-Dec-19	29-Jan-20	579.277	278.053	857.330
00032/201/15/713/19	PPH 21	042015	30-Dec-19	29-Jan-20	579.281	278.055	857.336
00033/201/15/713/19	PPH 21	052015	30-Dec-19	29-Jan-20	579.280	278.054	857.334
00034/201/15/713/19	PPH 21	062015	30-Dec-19	29-Jan-20	622.573	298.835	921.408
00035/201/15/713/19	PPH 21	072015	30-Dec-19	29-Jan-20	622.547	298.822	921.369
00036/201/15/713/19	PPH 21	082015	30-Dec-19	29-Jan-20	4.656.308	2.235.029	6.891.337
00037/201/15/713/19	PPH 21	092015	30-Dec-19	29-Jan-20	784.569	376.594	1.161.163
00038/201/15/713/19	PPH 21	102015	30-Dec-19	29-Jan-20	784.564	376.591	1.161.155
00039/201/15/713/19	PPH 21	112015	30-Dec-19	29-Jan-20	784.547	376.583	1.161.130
00040/201/15/713/19	PPH 21	122015	30-Dec-19	29-Jan-20	1.943.903	933.073	2.876.976
00025/203/15/713/19	PPH 23	012015	30-Dec-19	29-Jan-20	4.412.542	2.118.020	6.530.562
00026/203/15/713/19	PPH 23	022015	30-Dec-19	29-Jan-20	5.251.565	2.520.751	7.772.316
00027/203/15/713/19	PPH 23	032015	30-Dec-19	29-Jan-20	7.196.456	3.454.298	10.650.754
00028/203/15/713/19	PPH 23	042015	30-Dec-19	29-Jan-20	9.938.183	4.770.327	14.708.510
00029/203/15/713/19	PPH 23	052015	30-Dec-19	29-Jan-20	19.845.830	9.525.998	29.371.828
00030/203/15/713/19	PPH 23	062015	30-Dec-19	29-Jan-20	6.676.666	3.204.799	9.881.465
00031/203/15/713/19	PPH 23	072015	30-Dec-19	29-Jan-20	5.854.088	2.809.962	8.664.050
00032/203/15/713/19	PPH 23	082015	30-Dec-19	29-Jan-20	6.804.988	3.266.394	10.071.382
00033/203/15/713/19	PPH 23	092015	30-Dec-19	29-Jan-20	6.285.242	3.016.916	9.302.158
00034/203/15/713/19	PPH 23	102015	30-Dec-19	29-Jan-20	2.108.665	1.012.159	3.120.824
00035/203/15/713/19	PPH 23	112015	30-Dec-19	29-Jan-20	4.343.567	2.084.912	6.428.479
00036/203/15/713/19	PPH 23	122015	30-Dec-19	29-Jan-20	8.858.527	4.252.092	13.110.619
00065/207/15/713/19	PPN	012015	30-Dec-19	29-Jan-20	3.779.695	1.814.253	5.593.948
00066/207/15/713/19	PPN	022015	30-Dec-19	29-Jan-20	3.031.770	1.455.249	4.487.019
00067/207/15/713/19	PPN	032015	30-Dec-19	29-Jan-20	12.120.570	5.817.873	17.938.443

Nomor Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	Jenis Pajak	Tahun / Masa Pajak	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	PPh terutang	Sanksi / denda	Total
0068/207/15/713/19	PPN	042015	30-Des-19	29-Jan-20	15.062.270	7.229.889	22.292.159
0069/207/15/713/19	PPN	052015	30-Des-19	29-Jan-20	5.350.360	2.568.172	7.918.532
0070/207/15/713/19	PPN	062015	30-Des-19	29-Jan-20	4.731.970	2.271.345	7.003.315
0071/207/15/713/19	PPN	072015	30-Des-19	29-Jan-20	4.920.126	2.361.660	7.281.786
0072/207/15/713/19	PPN	082015	30-Des-19	29-Jan-20	23.379.141	11.221.987	34.601.128
0073/207/15/713/19	PPN	092015	30-Des-19	29-Jan-20	9.505.142	4.562.468	14.067.610
0074/207/15/713/19	PPN	102015	30-Des-19	29-Jan-20	6.189.351	2.970.888	9.160.239
0075/207/15/713/19	PPN	112015	30-Des-19	29-Jan-20	5.795.512	2.781.845	8.577.357
0076/207/15/713/19	PPN	122015	30-Des-19	29-Jan-20	3.517.945	1.688.613	5.206.558
Total							293.137.753

Surat Tagihan Pajak

Nomor Surat Tagihan Pajak	Jenis Pajak	Tahun / Masa Pajak	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	PPh terutang	Sanksi / denda	Total
0041/101/15/713/19	PPh 21	022015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0042/101/15/713/19	PPh 21	042015	30-Des-19	29-Jan-20		247.253	247.253
0043/101/15/713/19	PPh 21	072015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0044/101/15/713/19	PPh 21	082015	30-Des-19	29-Jan-20		99.334	99.334
0045/101/15/713/19	PPh 21	092015	30-Des-19	29-Jan-20		202.824	202.824
0012/103/15/713/19	PPh 23	012015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0013/103/15/713/19	PPh 23	022015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0014/103/15/713/19	PPh 23	032015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0015/103/15/713/19	PPh 23	042015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0016/103/15/713/19	PPh 23	052015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0017/103/15/713/19	PPh 23	062015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0018/103/15/713/19	PPh 23	072015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0019/103/15/713/19	PPh 23	082015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0020/103/15/713/19	PPh 23	092015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0021/103/15/713/19	PPh 23	102015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0022/103/15/713/19	PPh 23	112015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0023/103/15/713/19	PPh 23	122015	30-Des-19	29-Jan-20		100.000	100.000
0047/107/15/713/19	PPN	012015	30-Des-19	29-Jan-20		801.229	801.229

Nomor Surat Tagihan Pajak	Jenis Pajak	Tahun / Masa Pajak	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	PPH terutang	Sanksi / denda	Total
0048/107/15/713/19	PPN	022015	30-Des-19	29-Jan-20		606.354	606.354
0049/107/15/713/19	PPN	032015	30-Des-19	29-Jan-20		2.424.114	2.424.114
0050/107/15/713/19	PPN	042015	30-Des-19	29-Jan-20		3.012.454	3.012.454
0051/107/15/713/19	PPN	052015	30-Des-19	29-Jan-20		1.070.072	1.070.072
0052/107/15/713/19	PPN	062015	30-Des-19	29-Jan-20		946.394	946.394
0053/107/15/713/19	PPN	072015	30-Des-19	29-Jan-20		984.025	984.025
0054/107/15/713/19	PPN	082015	30-Des-19	29-Jan-20		4.675.828	4.675.828
0055/107/15/713/19	PPN	092015	30-Des-19	29-Jan-20		1.901.029	1.901.029
0056/107/15/713/19	PPN	102015	30-Des-19	29-Jan-20		1.237.870	1.237.870
0057/107/15/713/19	PPN	112015	30-Des-19	29-Jan-20		1.159.102	1.159.102
0058/107/15/713/19	PPN	122015	30-Des-19	29-Jan-20		703.589	703.589
Total							21.471.471



Jojo Sunarjo & Rekan

Registered Public Accountant

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Arut Kabupaten Kota Waringin Barat tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, dengan opini tanggal 11 Maret 2019.

**Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo & Rekan**

Matio Z. Nasution, CA., CPA
Izin Akuntan Publik No: AP. 1180

Jakarta, 16 April 2020